

UIN Jakarta Press



Sejarah

Peradaban Islam

Dr. Didin Saepudin

Maret 08

SEJARAH PERADABAN ISLAM



Tidak untuk Diperjualbelikan
Proyek Pengadaan Buku Daras/Ajar
Atas Biaya DIPA UIN Jakarta Tahun 2007

SEJARAH PERADABAN ISLAM



SEJARAH PERADABAN ISLAM

Cetakan 1, Jakarta, 2007

Diterbitkan atas kerjasama
Lembaga Penelitian UIN Jakarta dengan UIN Jakarta Press____
D/a. Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat Jakarta Selatan,
telp./fax. 021-7493558 Email: www.uinjkt.ac.id

Hak Cipta ada pada pengarang _2007
Hak Penerbitan ada pada penerbit

ISBN: 978-979-3869-58-2

Penulis:
Didin Saefuddin

Editor:
M u r o d i

Desain Sampul:
Tim Kreatif Faza Media

Isi menjadi tanggung jawab penulis
Hak Cipta dilindungi Undang-undang (*all right reserved*)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Niat untuk menulis buku ajar (*textbook*) *Sejarah Peradaban Islam* sudah lama terpendam dalam diri penulis. Hal itu, antara lain, didorong oleh tugas yang dibebankan kepada penulis untuk mengasuh mata kuliah ini setiap tahun di Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Jakarta. Buku sejarah Islam yang pernah penulis susun hanya mengulas salah satu bagian saja dari sejarah Islam, yaitu Sejarah Khilafah Abbasiyah, yang terbit tahun 2002.

Keinginan ini makin terpacu setelah ada edaran dari Lembaga Penelitian (Lemlit) UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, awal tahun 2007 yang akan membiayai penulisan buku ajar yang diajukan dosen. Tanpa pikir panjang penulis segera mengajukan proposal ke Lemlit. Alhamdulillah proposal tersebut mendapat jawaban "diterima untuk dibiayai."

Karena itu pada tempatnya penulis ucapkan terima kasih kepada Rektor UIN Jakarta, yang telah mengeluarkan Surat Keputusan pemberian biaya penulisan buku ajar kepada penulis, yang tentu saja setelah melalui seleksi yang dilakukan oleh Kepala Lemlit, yang kepadanya juga perlu kami sampaikan terima kasih.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan juga kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora atas dukungan dan bantuannya; demikian juga kepada seluruh staf di Fakultas Adab yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulisan buku ini juga tak mungkin terselesaikan tanpa ada dukungan, pengertian dan doa keluarga tercinta yang senantiasa menyertai penulis. Karenanya penulis ucapkan terima kasih kepada

istri, Sri Kurniawati, dan keempat anak-anak tercinta: Khairunnisa, Iman Taufiq, Robby Arinalhaq, dan si bungsu Hadi Alburhani. Permintaan mereka untuk sekedar jalan-jalan menikmati hari libur lebih sering tidak terpenuhi demi menekuni sebuah tulisan yang sedang digarap. Mudah-mudahan hasil jerih payah ini bernilai abadi tanpa dibatasi oleh waktu.

Ucapan terima kasih dan doa tak putus-putus penulis sampaikan kepada ayahanda tercinta H. Buchori, yang di usianya ke 84 masih tetap memiliki semangat tinggi dalam menggali dan memperjuangkan ajaran Islam. Demikian juga kepada Mamah yang begitu setia mendampingi hari-hari ayahanda menikmati hari tuanya, disampaikan ucapan terima kasih dan doa, atas segala perhatian dan dukungannya kepada penulis.

Terakhir, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada rekan-rekan sejawat di Universitas Ibn Khaldun Bogor, para pembantu rektor, para dekan, dan dosen-dosen, yang pada saat tulisan ini disusun, penulis masih diberi amanah menjabat rektor. Kepada Prof. Dr. K.H. Didin Hafidhuddin, guru dan penasehat penulis yang begitu dekat, disampaikan terima kasih atas dukungan, dorongan motivasi, dan nasehat-nasehatnya yang selalu penulis jadikan pedoman dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

Semoga Allah SWT Yang Maha Sempurna menerima segala amal perbuatan dan karya kita yang jauh dari sempurna ini. Kepada-Nya penulis kembalikan segala niat, usaha, jerih, payah, dan kesungguhan kita dalam melakukan segala bentuk pengabdian kepada-Nya.

Bogor, September 2007
Penulis

SEJARAH PERADABAN ISLAM

Kaum Muslimin telah memasuki abad 15 Hijri pada abad 21 Masehi ini. Masa perjalanan panjang dalam memperjuangkan keberadaannya telah menorehkan riwayat yang menarik untuk diungkap. Ada masa di mana mereka mulai melakukan peletakan dasar-dasar peradabannya; ada pula masa di mana mereka mengalami masa tumbuh dan berkembangnya, sampai mengalami puncak kemajuannya; dan akhirnya harus juga mengalami masa kemundurannya.

Sejak kelahiran Nabi Muhammad SAW pada abad keenam Masehi, Islam mulai membuka babak sejarahnya. Kelahiran Muhammad SAW yang membawa risalah, yang menyempurnakan kitab-kitab yang datang sebelumnya, telah mengubah tatanan sosial, politik, dan kebudayaan Arab yang awalnya primitif menjadi beradab, dari watak yang kasar menjadi lemah lembut, dari terasing menjadi terkenal, dari tidak diperhitungkan menjadi penentu perubahan dunia.

Pada saat itu terdapat dua kekaisaran yang sedang mengalami masa kejayaannya yakni kekaisaran Sassaniah di Persia dan Kekaisaran Romawi Bizantium di Turki sekarang. Cukup difahami mengapa dua kekaisaran tersebut tidak tertarik untuk menguasai Jazirah Arabia. Dari segi geografis, Jazirah Arabia tanahnya tandus, iklimnya panas, dan dari segi ekonomi juga tidak menguntungkan, karena lokasinya terpencil.

Namun sejarah berubah total. Dalam waktu yang relatif singkat, daerah gersang dan terpencil yang tidak diperhitungkan tadi berubah menjadi sebuah kekuatan raksasa yang luar biasa. Kaum Muslim mampu mengungguli hegemoni politik, kebudayaan dan peradaban Persia dan Bizantium dengan ditundukkannya wilayah-wilayah mereka di mana-mana.

Buku ini berusaha menguraikan eksistensi dan peran Islam dan umatnya dalam perjalanan sejarahnya. Pendekatan pembahasan lebih bersifat politis, dengan melihat kekuatan-kekuatan politik berupa khilafah atau kerajaan Islam dan hal-hal yang berkaitan dengannya. Bahasan tentang ekonomi, pendidikan, keilmuan dan sosial turut melengkapi uraian.